V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis penghitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Arah kebiijakan fiskal di Indonesia yang cenderung ekspansif dijalankan pada tahun 2000, 2007, 2008, 2011 dan 2012.

2. Arah kebiijakan fiskal yang cenderung kontraktif dijalankan pada tahun 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2009 dan 2010.

3. Terdapat hubungan positif antara kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi yaitu terjadi pada tahun 2000, 2001, 2007, 2008, 2011 dan 2012 dan hubungan negatif pada tahun 2002, 2003, 2004. 2005 dan 2008 antara kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi.

4. Ada hubungan kausalitas dua arah antara pertumbuhan ekonomi dan kebijakan fiskal yaitu terjadi pada lag 1.

B. Saran

1. Dalam melakukan kebijakan fiskal yang ekspansif dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebaiknya pemerintah dalam melakukan belanja negara diarahkan dalam upaya untuk meningkatkan investasi, seperti pembangunan infrastruktur. Karena investasi memberikan efek pengganda terhadap PDB lebih besar dibandingkan konsumsi.

2. Dalam melakukan kebijakan fiskal yang kontraktif dijalankan dalam upaya untuk mendukung konsolidasi fiskal guna mewujudkan ketahanan fiskal yang berkelanjutan. Sebaiknya kebijakan yang dilakukan tidak terlalu besar pengaruhnya terhadap menurunnya kinerja perekonomian domestik, agar pertumbuhan ekonomi tetep terjaga. Seperti tetap dilakukannya subsidi BBM, karena kenaikan BBM sangat mempengarui tingkat konsumsi masyarakat. Selain itu, optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak juga dapat meningkatkan pendapatan negara tanpa mempengaruhi permintaan domestik.

3. Kebijakan fiskal yang dilakukan, sebaiknya harus dikoordinasikan terhadap kebijakan moneter. Karena koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang semakin solid bukan sekadar penting namun sudah merupakan keharusan agar kebijakan ekonomi yang dihasilkan dapat efektif mencapai sasaran yang diinginkan, seperti tingkat pertumbuhan

ekonomi yang tinggi disertai terkendalinya stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan.